

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pendidikan dalam keluarga dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pendidikan keimanan, akhlak, jasmani, sosial, akal, kejiwaan, dan seksual

Jumlah skor dari jawaban responden mengenai pendidikan dalam keluarga siswa ini menunjukkan kategori **baik**.

1. Akses pornografi dapat dilihat dari beberapa aspek (tingkatan) yaitu tindakan, perencanaan, kecanduan dan kecanduan disertai gairah.

Jumlah skor dari jawaban responden mengenai akses pornografi siswa ini menunjukkan kategori **rendah**.

Sedangkan hal-hal yang mempengaruhi akses pornografi ialah:

- a. Lingkungan, lingkungan dalam hal ini terutama teman sepergaulan sangat berpengaruh terhadap pribadi anak.
- b. Media, media disini sangat erat kaitannya dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat bebas nilai.
- c. Kepribadian anak, anak yang mempunyai rasa ingin tahu lebih sedangkan kontrol diri yang rendah akan lebih berpeluang untuk mengakses pornografi daripada anak yang mempunyai rasa ingin tahu yang rendah ataupun

2. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pendidikan dalam keluarga dan akses pornografi siswa SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo. Dengan melihat pengisian angket hal ini dikarenakan:
 - a. Penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak sangat efektif di lingkungan keluarga.
 - b. Keluarga merupakan tempat awal seorang anak mulai mengenal kehidupannya yang lebih luas.
 - c. Konsep pendidikan anak dalam keluarga dan peran sentral keluarga bagi pendidikan anak telah diajarkan dalam Islam.

B. Saran – Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, masih ada hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan lagi baik oleh keluarga, penyelenggara pendidikan maupun oleh siswa sendiri. Oleh karena itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua siswa
 - a. Meskipun akses pornografi siswa tergolong rendah, orang tua harus tetap memantau perkembangan psikologi seorang anak terutama pada masa pubertas.
 - b. Orang tua tidak boleh melupakan peran teman pergaulan anak, oleh karena itu orang tua harus turut mengawasi pergaulan anak.
 - c. Hendaknya orang tua bisa mengikuti perkembangan jaman, sehingga bisa lebih kontrol terhadap media yang ada di hadapan anak.

- a. Meskipun akses pornografi siswa tergolong rendah, pihak sekolah tetap harus mengontrol pergaulan antara laki-laki dan perempuan.
 - b. Diharapkan pihak sekolah mengadakan *sex education* bagi siswa, untuk mengurangi resiko pergaulan bebas.
3. Bagi Siswa untuk dapat lebih mendekatkan diri pada Allah sehingga selalu merasa diawasi, hal ini akan mengurangi kecenderungan berperilaku negatif.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirrobil 'alamin segala pujian hanyalah milik Allah Tuhan semesta alam, yang telah membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Dalam penulisan karya ini penulis mengakui terdapat banyak kekurangan, karena sesungguhnya kesempurnaan dan kebenaran mutlak hanyalah milik Allah. Maka penulis sangat terbuka dengan adanya masukan-masukan yang membangun terkait dengan karya ini.

Dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca, orang tua, guru dan peneliti selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan *fastabiqul*